



Analisis Strategi Manajemen Keuangan Internasional dalam Aktivitas Ekspor-Impor pada Perusahaan di Indonesia

Desvanni Habayahan^{1*}, Agnes Santana Manik², Elsi Natalia Saragih³, Marselina Simarangkir⁴, Meijin Saragih⁵, Enzel Hikma Sari Saragih⁶, Chris Damai Yanti Roberkati Pinem⁷, Raya Panjaitan⁸

¹⁻⁸ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email: desvanni.habayahan@student.uhn.ac.id¹, agnes.manik@student.uhn.ac.id², elsi.saragih@student.uhn.ac.id³, marselina.simorangkir@student.uhn.ac.id⁴, meijin.saragih@student.uhn.ac.id⁵, enzel.saragih@student.uhn.ac.id⁶, chris.pinem@student.uhn.ac.id⁷, ravapanjaitan15@uhn.ac.id⁸

Penulis Korespondensi: desvanni.habayahan@student.uhn.ac.id

Abstract. *Based on the results of the analysis that has been carried out, it can be concluded that international financial management has a very important role in supporting the company's export-import activities in Indonesia. Companies involved in international trade face a variety of risks, especially exchange rate risks, economic risks, and political risks that can affect a company's financial performance. Therefore, an effective international financial management strategy is needed to manage these various risks so that business activities can run optimally. Strategies that are commonly applied by companies include hedging (hedging), business diversification, currency diversification, cash flow management, and proper capital allocation. The implementation of this strategy has been proven to be able to reduce the impact of exchange rate fluctuations, maintain cash flow stability, increase profitability, and strengthen the company's competitiveness in the international market. In addition, international financial management strategies also contribute to the sustainability of export-import activities by helping companies adapt to changing global economic conditions and take advantage of opportunities available in international markets. Overall, the company's success in implementing an international financial management strategy shows that risk management and proper financial decision-making are important factors in achieving optimal financial performance and sustainable business growth. Therefore, companies need to continue to improve their ability to manage international financial aspects in order to face increasingly complex global challenges and maintain their position in international competition.*

Keywords: *Company Performance; Exchange Rate Ris; Export-Import; Hedging; International Financial Management.*

Abstrak. Perkembangan perdagangan internasional mendorong perusahaan di Indonesia untuk semakin aktif dalam kegiatan ekspor dan impor. Aktivitas tersebut memberikan peluang untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan, tetapi juga menghadirkan berbagai risiko keuangan, terutama risiko nilai tukar mata uang asing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen keuangan internasional dalam aktivitas ekspor-impor pada perusahaan di Indonesia. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan (library research). Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang umum diterapkan perusahaan meliputi hedging (lindung nilai), diversifikasi mata uang, pengelolaan arus kas, dan alokasi modal yang efektif. Penerapan strategi tersebut mampu mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar, menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan profitabilitas, serta memperkuat daya saing perusahaan di pasar internasional. Dengan demikian, manajemen keuangan internasional berperan penting dalam mendukung keberlangsungan aktivitas ekspor-impor dan peningkatan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Ekspor-Impor; Hedging; Kinerja Perusahaan; Manajemen Keuangan Internasional; Risiko Nilai Tukar.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan globalisasi ekonomi telah mendorong peningkatan kegiatan perdagangan internasional di berbagai negara, termasuk Indonesia (Matondang et al., 2024). Kegiatan ekspor dan impor merupakan bagian penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional karena memungkinkan perusahaan untuk memperluas pasar, meningkatkan pendapatan, dan memperoleh bahan baku dan teknologi yang tidak tersedia di dalam negeri (Yuni & Hutabarat, 2024). Seiring dengan meningkatnya keterlibatan perusahaan dalam perdagangan internasional, pengelolaan aspek keuangan menjadi semakin kompleks karena perusahaan harus menghadapi berbagai risiko yang berasal dari lingkungan bisnis global (Madura, 2021).

Pengelolaan keuangan internasional adalah proses pengambilan keputusan keuangan yang terkait dengan kegiatan bisnis lintas batas (Aslam, 2024). Pengelolaan ini meliputi pengelolaan aliran dana internasional, pengendalian risiko nilai tukar, pengelolaan investasi internasional, dan strategi pembiayaan dalam berbagai mata uang. Menurut Madura (2021), perusahaan multinasional harus memahami lingkungan keuangan internasional karena perubahan kondisi pasar global dapat mempengaruhi investasi, pendanaan, dan keputusan operasional perusahaan.

Salah satu tantangan utama dalam kegiatan ekspor-impor adalah risiko nilai tukar mata uang asing (Puspita & Nurlatipah, 2023). Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi nilai pendapatan ekspor, biaya impor, dan arus kas perusahaan. Risiko ini semakin besar ketika perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai mata uang asing yang nilainya berubah secara dinamis mengikuti kondisi ekonomi dan politik global. Risiko nilai tukar menjadi perhatian penting karena perubahan nilai tukar dapat memengaruhi aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran perusahaan, yang berdampak pada kinerja keuangannya secara keseluruhan.

Dalam beberapa tahun terakhir, volatilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing menjadi tantangan bagi perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang ekspor dan impor. Volatilitas nilai tukar dapat meningkatkan biaya impor, mengurangi margin keuntungan, dan menyebabkan ketidakpastian dalam menentukan harga kontrak internasional (Mulyadi, 2025). Penelitian Nawangsari, Tasrim, dan Anisa (2025) menunjukkan bahwa pelemahan nilai tukar rupiah berdampak pada peningkatan biaya impor dan mempengaruhi strategi manajemen risiko keuangan perusahaan ekspor-impor di Indonesia. Kondisi ini mengharuskan perusahaan untuk menerapkan strategi keuangan yang mampu meminimalisir dampak negatif fluktuasi nilai tukar terhadap operasional bisnis.

Untuk menghadapi risiko tersebut, perusahaan dapat menerapkan berbagai strategi manajemen keuangan internasional, seperti penggunaan instrumen lindung nilai, diversifikasi mata uang transaksi, manajemen arus kas yang proaktif, dan pemanfaatan pasar keuangan internasional. Strategi lindung nilai adalah salah satu pendekatan yang paling banyak digunakan karena mampu memberikan perlindungan terhadap risiko perubahan nilai tukar yang tidak terduga. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi lindung nilai dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas arus kas dan mengurangi ketidakpastian keuangan dalam kegiatan perdagangan internasional.

Berdasarkan uraian ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan internasional dalam kegiatan ekspor-impor di perusahaan di Indonesia. Riset ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang strategi yang digunakan perusahaan dalam menghadapi risiko keuangan internasional dan kontribusinya terhadap keberlanjutan dan kinerja perusahaan dalam perdagangan internasional. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan maupun akademisi dalam memahami pentingnya manajemen keuangan internasional dalam mendukung aktivitas perdagangan internasional.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen keuangan internasional adalah cabang ilmu keuangan yang mempelajari pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis lintas batas (Munawarah, 2024). Kegiatan tersebut meliputi pengelolaan investasi internasional, pembiayaan internasional, manajemen risiko nilai tukar, dan pengambilan keputusan keuangan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Menurut Madura (2021), manajemen keuangan internasional berfokus pada bagaimana perusahaan mengelola arus kas dan aset dalam lingkungan internasional yang dipengaruhi oleh perbedaan mata uang, sistem keuangan, dan kebijakan ekonomi antar negara. Di era globalisasi, perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional menghadapi tantangan yang lebih kompleks daripada perusahaan domestik. Kompleksitas ini muncul karena risiko nilai tukar, risiko politik, risiko suku bunga, dan perubahan kebijakan perdagangan internasional.

Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa ke luar negeri, sedangkan impor adalah kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (Silitonga, 2017). Kegiatan ekspor-impor memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara karena dapat meningkatkan devisa negara, memperluas pasar, serta mendorong transfer teknologi dan pengetahuan. Dalam pelaksanaannya, transaksi ekspor dan

impor umumnya menggunakan mata uang asing sebagai alat pembayaran. Penggunaan mata uang asing menyebabkan perusahaan menghadapi risiko perubahan nilai tukar yang dapat mempengaruhi biaya, pendapatan, dan keuntungan perusahaan.

Risiko keuangan adalah potensi kerugian yang timbul dari perubahan kondisi pasar yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan (Salsabila et al, 2024) Dalam kegiatan ekspor-impor, risiko yang paling dominan adalah risiko nilai tukar. Risiko ini muncul karena fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang dapat mengubah nilai transaksi internasional yang telah disepakati sebelumnya. Menurut Nawangsari, Tasrim, dan Anisa (2025), volatilitas nilai tukar rupiah dapat meningkatkan biaya impor, mengurangi margin keuntungan perusahaan, dan menciptakan ketidakpastian dalam kontrak perdagangan internasional.

Strategi hedging nilai merupakan salah satu komponen utama dalam pengelolaan keuangan internasional karena mampu memberikan perlindungan terhadap paparan mata uang asing. Perusahaan yang melakukan transaksi ekspor akan menerima pembayaran dalam mata uang asing, sedangkan perusahaan pengimpor harus melakukan pembayaran kepada pemasok luar negeri dalam mata uang asing. Selain hedging nilai menggunakan instrumen derivatif, perusahaan juga dapat menerapkan natural hedging, yang merupakan strategi untuk mengurangi risiko nilai tukar melalui penyesuaian operasional perusahaan, seperti menyeimbangkan penerimaan dan pengeluaran dalam mata uang yang sama.

Dalam penelitian Salimah, Zanzabila, dan Perwito (2025) yang berjudul "*Strategi Manajemen Keuangan Internasional untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Multinasional*" menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan (library research) yang memanfaatkan berbagai sumber literatur seperti buku dan jurnal ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi manajemen keuangan internasional yang dapat membantu perusahaan multinasional menghadapi berbagai tantangan global, seperti fluktuasi nilai tukar, perbedaan regulasi perpajakan, risiko ekonomi, dan risiko politik (Nurmavita et al., 2026). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen keuangan internasional yang efektif, seperti hedging (lindung nilai), diversifikasi mata uang, perencanaan pajak, serta analisis dan transfer risiko, mampu membantu perusahaan meminimalkan risiko keuangan dan memaksimalkan peluang bisnis di pasar internasional.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam strategi pengelolaan keuangan internasional yang diterapkan oleh perusahaan dalam kegiatan ekspor-impor. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai

fenomena yang berkaitan dengan manajemen keuangan internasional, seperti manajemen risiko nilai tukar, strategi lindung nilai (hedging), diversifikasi mata uang, dan manajemen risiko keuangan lainnya. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran strategi pengelolaan keuangan internasional dalam mendukung kelancaran kegiatan ekspor-impor dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan (*library research*). Sumber data berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, laporan perusahaan, serta berbagai literatur yang relevan dengan topik pengelolaan keuangan internasional dan kegiatan perdagangan internasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan telaah literatur, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Melalui proses ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang strategi pengelolaan keuangan internasional yang digunakan oleh perusahaan dalam menghadapi berbagai risiko dan tantangan dalam kegiatan ekspor-impor.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Manajemen Keuangan Internasional dalam Aktivitas Ekspor-Import

Pengelolaan keuangan internasional memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan ekspor-impor perusahaan. Di era globalisasi, perusahaan tidak hanya beroperasi di pasar domestik tetapi juga terlibat dalam transaksi lintas batas menggunakan berbagai mata uang asing. Kondisi ini menyebabkan perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan, seperti fluktuasi nilai tukar, perbedaan kebijakan pajak, dan ketidakpastian ekonomi dan politik di negara mitra dagang. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan pengelolaan keuangan internasional yang efektif untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan daya saing di pasar global. Menurut Salimah, Zanzabila, dan Perwito (2025), pengelolaan keuangan internasional meliputi pengelolaan modal, investasi, dan pengambilan keputusan strategis terkait operasional perusahaan di berbagai negara.

Dalam kegiatan ekspor-impor, perusahaan harus mampu mengelola arus kas yang melibatkan berbagai mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi biaya impor, nilai pendapatan ekspor, dan profitabilitas perusahaan. Jika nilai tukar berubah secara signifikan, perusahaan dapat mengalami kerugian karena peningkatan biaya transaksi atau penurunan nilai penerimaan dari pendapatan ekspor. Oleh karena itu, manajemen risiko nilai tukar merupakan salah satu fungsi utama manajemen keuangan internasional. Salimah et al.

(2025) menjelaskan bahwa perusahaan multinasional harus melakukan analisis transaksi yang melibatkan mata uang asing, termasuk kegiatan ekspor, impor, piutang, dan hutang dagang, guna mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Selain risiko nilai tukar, perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor-impor juga harus memperhatikan kebijakan dan regulasi perpajakan yang berlaku di berbagai negara. Perbedaan tarif pajak, insentif fiskal, dan aturan perdagangan internasional dapat memengaruhi keputusan investasi dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi keuangan yang mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan bisnis internasional. Manajemen keuangan yang baik akan membantu perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Dengan demikian, pengelolaan keuangan internasional tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan dana, tetapi juga sebagai strategi untuk mendukung keberlanjutan kegiatan ekspor-impor perusahaan. Melalui manajemen risiko yang tepat, perusahaan dapat meminimalisir dampak negatif dari perubahan kondisi ekonomi global serta memanfaatkan peluang yang muncul di pasar internasional. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan ekspor-impor sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menerapkan strategi pengelolaan keuangan internasional yang efektif.

Risiko Keuangan yang Dihadapi Perusahaan dalam Aktivitas Ekspor-Impor

Perusahaan yang melakukan aktivitas ekspor-impor menghadapi berbagai risiko keuangan yang dapat memengaruhi kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan. Risiko tersebut muncul karena transaksi dilakukan lintas negara dengan kondisi ekonomi, politik, dan nilai tukar yang berbeda-beda. Menurut Salimah, Zanzabila, dan Perwito (2025), perusahaan multinasional harus mampu mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko internasional agar dapat mempertahankan kinerja keuangannya.

Tabel 1. Risiko Keuangan dalam Aktivitas Ekspor-Impor

Jenis Risiko	Penjelasan	Dampak terhadap Perusahaan
Risiko Nilai Tukar	Perubahan kurs mata uang asing yang digunakan dalam transaksi internasional.	Menyebabkan perubahan biaya impor dan pendapatan ekspor.
Risiko Suku Bunga	Perubahan tingkat suku bunga di pasar internasional.	Meningkatkan biaya pinjaman dan pembiayaan perusahaan.

Risiko Ekonomi	Perubahan kondisi ekonomi global seperti inflasi dan resesi.	Menurunkan permintaan produk dan laba perusahaan.
Risiko Politik	Perubahan kebijakan pemerintah atau konflik antarnegara.	Menghambat aktivitas perdagangan internasional.
Risiko Likuiditas	Kesulitan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.	Mengganggu operasional perusahaan dan arus kas.

Berdasarkan tabel di atas, risiko nilai tukar merupakan risiko yang paling sering dihadapi perusahaan ekspor-impor. Fluktuasi kurs dapat menyebabkan ketidakpastian terhadap nilai transaksi internasional sehingga memengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain itu, risiko ekonomi dan politik juga perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi stabilitas perdagangan internasional dan keberlangsungan bisnis perusahaan.

Dampak Risiko Keuangan terhadap Aktivitas Ekspor-Import

Beberapa dampak yang dapat ditimbulkan oleh risiko keuangan antara lain:

- a. Meningkatnya biaya impor akibat pelemahan nilai tukar rupiah.
- b. Menurunnya nilai penerimaan ekspor ketika mata uang asing mengalami depresiasi.
- c. Berkurangnya laba perusahaan akibat ketidakpastian pasar global.
- d. Terganggunya arus kas perusahaan.
- e. Menurunnya daya saing perusahaan di pasar internasional.

Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi manajemen keuangan internasional yang efektif untuk meminimalkan dampak risiko-risiko tersebut dan menjaga stabilitas kinerja keuangannya.

Strategi Manajemen Risiko Nilai Tukar dalam Aktivitas Ekspor-Import

Risiko nilai tukar (*exchange rate risk*) merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi perusahaan dalam kegiatan ekspor-impor. Risiko ini timbul karena perubahan nilai tukar mata uang asing yang dapat mempengaruhi nilai transaksi internasional, baik dalam bentuk penerimaan maupun pembayaran. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi manajemen risiko yang tepat agar dampak negatif dari fluktuasi nilai tukar dapat diminimalisir. Menurut Salimah, Zanzabila, dan Perwito (2025), strategi manajemen risiko

yang efektif dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar global.

Berdasarkan berbagai literatur, strategi yang paling umum digunakan oleh perusahaan ekspor-impor adalah:

a. Hedging (Lindung Nilai)

Hedging adalah strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk melindungi nilai aset atau liabilitas dari risiko perubahan nilai tukar. Strategi ini dilakukan melalui berbagai instrumen keuangan seperti kontrak berjangka, berjangka, opsi, dan swap. Salimah et al. (2025) menyatakan bahwa hedging merupakan salah satu strategi penting dalam pengelolaan keuangan internasional karena mampu memberikan perlindungan terhadap risiko fluktuasi mata uang asing.

b. Diversifikasi mata uang

Diversifikasi mata uang dilakukan dengan menggunakan beberapa mata uang dalam transaksi internasional sehingga perusahaan tidak bergantung pada satu mata uang tertentu. Strategi ini membantu perusahaan mengurangi dampak negatif jika terjadi pelemahan nilai tukar dalam salah satu mata uang yang digunakan. Salimah et al. (2025) menjelaskan bahwa diversifikasi merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam mengelola risiko keuangan internasional.

c. Natural Hedging

Natural hedging dilakukan dengan menyesuaikan penerimaan dan pengeluaran dalam mata uang yang sama. Misalnya, perusahaan yang memperoleh pendapatan dalam dolar Amerika Serikat dapat menggunakan mata uang yang sama untuk membayar pemasok luar negeri. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi risiko akibat perubahan nilai tukar tanpa harus menggunakan instrumen derivatif.

Penerapan strategi manajemen risiko nilai tukar memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan yang terlibat dalam aktivitas ekspor-impor. Strategi ini dapat membantu perusahaan mengurangi potensi kerugian akibat fluktuasi kurs, menjaga stabilitas arus kas, meningkatkan kepastian dalam perencanaan keuangan, mempertahankan profitabilitas, serta meningkatkan daya saing di pasar internasional. Dengan adanya pengelolaan risiko yang efektif, perusahaan dapat lebih siap menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan perubahan kondisi pasar yang terjadi secara dinamis. Hasil penelitian Salimah dkk. (2025) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi manajemen risiko secara tepat cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil dan mampu mempertahankan kinerjanya dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki sistem pengelolaan risiko yang memadai.

Penerapan Strategi Manajemen Keuangan Internasional pada Perusahaan di Indonesia

Perusahaan di Indonesia yang melakukan kegiatan ekspor dan impor perlu menerapkan strategi pengelolaan keuangan internasional untuk menghadapi berbagai risiko yang timbul dari perubahan kondisi ekonomi global. Risiko tersebut termasuk fluktuasi nilai tukar, perubahan kebijakan perdagangan internasional, dan ketidakpastian kondisi ekonomi dan politik dunia. Oleh karena itu, perusahaan dituntut memiliki kemampuan mengelola sumber daya keuangan secara efektif agar kegiatan perdagangan internasional dapat berjalan dengan baik dan memberikan keuntungan yang optimal.

a. Penerapan Strategi Hedging

Salah satu strategi yang diterapkan banyak perusahaan adalah lindung nilai (hedging). Strategi ini bertujuan untuk melindungi perusahaan dari kerugian akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Melalui lindung nilai (hedging), perusahaan dapat mengurangi ketidakpastian yang timbul dari transaksi internasional sehingga arus kas dan profitabilitas perusahaan menjadi lebih stabil. Salimah et al. (2025) menjelaskan bahwa strategi lindung nilai merupakan bentuk manajemen risiko yang efektif dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan multinasional.

b. Penerapan Diversifikasi Bisnis

Selain lindung nilai, perseroan juga menerapkan strategi diversifikasi bisnis untuk mengurangi risiko yang datang dari ketergantungan pada satu sektor bisnis. Diversifikasi memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan sumber pendapatan dari berbagai bidang usaha sehingga ketika satu sektor mengalami penurunan, sektor lain dapat membantu menjaga kinerja perusahaan. Penelitian oleh Salimah et al. (2025) menunjukkan bahwa strategi diversifikasi yang diterapkan oleh PT Astra International memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan perusahaan dan membantu meningkatkan ketahanan bisnis dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

c. Manajemen Alokasi Modal

Strategi lain yang diterapkan perusahaan adalah pengelolaan alokasi modal yang efektif. Perusahaan perlu memprioritaskan investasi di sektor atau unit bisnis yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Alokasi modal yang tepat dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana dan membantu perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih optimal. Dalam lingkungan bisnis internasional yang dinamis, keputusan investasi yang tepat merupakan faktor penting dalam menjaga keberlangsungan perusahaan.

d. Dampak terhadap Kinerja Perusahaan

Penerapan strategi pengelolaan keuangan internasional berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola risiko keuangan secara efektif cenderung memiliki stabilitas arus kas yang lebih baik, tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, dan kemampuan yang lebih besar untuk mengatasi perubahan kondisi pasar global. Salimah et al. (2025) menyimpulkan bahwa kombinasi strategi lindung nilai, diversifikasi bisnis, inovasi, dan pengelolaan modal yang efektif dapat membantu perusahaan mempertahankan kinerja keuangannya meski dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Analisis Efektivitas Strategi Manajemen Keuangan Internasional dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Efektivitas strategi pengelolaan keuangan internasional dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan, mengelola risiko, dan meningkatkan kinerja perusahaan di tengah dinamika pasar global. Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan ekspor-impor menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi nilai tukar, perubahan kondisi ekonomi internasional, dan ketidakpastian kebijakan perdagangan. Oleh karena itu, penerapan strategi pengelolaan keuangan internasional menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

Untuk menilai efektivitas strategi, beberapa indikator yang dapat digunakan antara lain stabilitas arus kas, kemampuan mengendalikan risiko keuangan, peningkatan profitabilitas, dan keberlanjutan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang efektif menerapkan strategi pengelolaan keuangan internasional mampu mempertahankan kondisi keuangan yang stabil meski menghadapi berbagai risiko global.

Strategi pengelolaan keuangan internasional berperan dalam mengurangi berbagai risiko yang timbul dalam kegiatan bisnis internasional. Ketika risiko dapat dikelola dengan baik, perusahaan akan memiliki arus kas yang lebih stabil sehingga dapat mendukung peningkatan profitabilitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Misalnya, penerapan strategi lindung nilai memungkinkan perusahaan untuk melindungi nilai transaksi internasional dari dampak fluktuasi nilai tukar. Selain itu, diversifikasi bisnis membantu perusahaan mengurangi ketergantungannya pada satu sumber pendapatan sehingga risiko bisnis dapat tersebar dengan lebih baik.

Efektivitas strategi manajemen keuangan internasional juga tercermin dari kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis global. Perusahaan yang mampu mengidentifikasi peluang dan ancaman sejak dini akan lebih siap menghadapi ketidakpastian ekonomi dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki sistem pengelolaan risiko yang baik. Dengan demikian, strategi manajemen keuangan internasional

tidak hanya berfungsi untuk mengurangi risiko, tetapi juga menjadi sarana untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Salimah dkk. (2025) menyimpulkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi keuangan internasional secara tepat dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih optimal dan berkelanjutan di pasar internasional.

Implikasi Manajemen Keuangan Internasional terhadap Keberlanjutan Aktivitas Ekspor-Import

Penerapan pengelolaan keuangan internasional yang efektif tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa pengurangan risiko keuangan, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan bagi keberlanjutan kegiatan ekspor-import perusahaan. Dalam lingkungan bisnis global yang dinamis, perusahaan dituntut untuk dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan ekonomi, politik, dan keuangan yang dapat mempengaruhi kegiatan perdagangan internasional. Oleh karena itu, strategi pengelolaan keuangan internasional menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kelangsungan bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global.

Keberlanjutan kegiatan ekspor-import sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko nilai tukar dan menjaga stabilitas keuangan. Perusahaan yang memiliki sistem manajemen risiko yang baik akan lebih mampu menghadapi ketidakpastian pasar internasional dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki strategi yang jelas. Menurut Salimah et al. (2025), penerapan strategi seperti lindung nilai, diversifikasi bisnis, dan pengelolaan modal yang efektif dapat membantu perusahaan mempertahankan kinerja keuangannya meskipun menghadapi berbagai tantangan ekonomi global.

Beberapa implikasi positif dari penerapan manajemen keuangan internasional terhadap aktivitas ekspor-import perusahaan dapat dilihat pada aspek berikut:

a. Stabilitas Keuangan Perusahaan

Pengelolaan risiko yang efektif memungkinkan perusahaan menjaga kestabilan arus kas dan mengurangi potensi kerugian akibat fluktuasi nilai tukar. Stabilitas keuangan yang terjaga akan mendukung kelancaran operasional perusahaan dalam menjalankan kegiatan ekspor dan impor.

b. Peningkatan Daya Saing

Perusahaan yang mampu mengelola keuangannya dengan baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar untuk bersaing di pasar internasional. Hal ini karena perusahaan dapat menetapkan harga yang lebih kompetitif serta mengantisipasi berbagai perubahan kondisi pasar.

c. Keberlanjutan Pertumbuhan Bisnis

Strategi manajemen keuangan internasional membantu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan. Kondisi tersebut dapat mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

d. Kemampuan Beradaptasi terhadap Perubahan Global

Perubahan kondisi ekonomi dunia, kebijakan perdagangan internasional, maupun konflik geopolitik dapat memengaruhi aktivitas ekspor-impor. Perusahaan yang memiliki strategi keuangan yang baik akan lebih siap dalam menghadapi perubahan tersebut dan mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan internasional memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan ekspor-impor perusahaan di Indonesia. Perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional menghadapi berbagai risiko, terutama risiko nilai tukar, risiko ekonomi, dan risiko politik yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan keuangan internasional yang efektif untuk mengelola berbagai risiko tersebut agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara optimal.

Strategi yang biasa diterapkan oleh perusahaan antara lain lindung nilai (lindung nilai), diversifikasi bisnis, diversifikasi mata uang, manajemen arus kas, dan alokasi modal yang tepat. Penerapan strategi ini telah terbukti mampu mengurangi dampak fluktuasi nilai tukar, menjaga stabilitas arus kas, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat daya saing perusahaan di pasar internasional. Selain itu, strategi pengelolaan keuangan internasional juga berkontribusi pada keberlanjutan kegiatan ekspor-impor dengan membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi global dan memanfaatkan peluang yang tersedia di pasar internasional.

Secara keseluruhan, keberhasilan perusahaan dalam menerapkan strategi pengelolaan keuangan internasional menunjukkan bahwa manajemen risiko dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat merupakan faktor penting dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola aspek keuangan internasional agar dapat menghadapi tantangan global yang semakin kompleks dan mempertahankan posisinya dalam persaingan internasional.

DAFTAR REFERENSI

- Aslam, A. P. (2024). Buku Ajar Manajemen Keuangan Internasional. *Penerbit Tahta Media*.
- Enggawati, J., AR, M., & Hidayat, R. R. (2013). *Analisis penggunaan teknik hedging contract forward untuk mengurangi kerugian selisih kurs valas atas hasil penjualan ekspor* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Hariman, O. Strategi Hedging Nilai Tukar Pada UKM Ekspor-Import: Sintesis Literatur Atas Efektivitas Kontrak Forward dan Opsi Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan.
- Lubis, G. S., & Rahyuda, H. (2018). *Analisis Penggunaan Forward Contract Dan Option Pada Perusahaan Ekspor Ud Damena Di Denpasar* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Madura, J., Hoque, A., & Krishnamrti, C. (2018). *International financial management*. Cengage AU.
- Matondang, K. A., Dachi, I., Azmi, N., & Halomoan, Y. B. (2024). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 168-176.
- Mulyadi, E. (2025). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Intervening. *Empire*, 5(1), 178-190.
- Munawarah, S. E. (2024). Pengantar Manajemen Keuangan Perusahaan. *Pengantar Manajemen Keuangan Perusahaan*, 115.
- Nawang Sari, V., & Anisa, A. (2025). Pengaruh Ketidakstabilan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Strategi Manajemen Risiko Keuangan Pada Perusahaan Ekspor-Import Di Indonesia. *Jurnal Analisis Dan Manajemen Strategis*, 6(3).
- Nurmavita, D. A., Amelia, S., Saddam, M., & Perwito, P. (2026). Penganggaran Modal Multinasional dan Tantangan Risiko Global: Studi Kasus Pada PT Garuda Indonesia (Persero) TBK. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 467-478.
- Puspita, I., & Nurlatipah, L. (2023, September). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Import Terhadap Nilai Tukar. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 3, pp. 265-271).
- Salsabila, H., Aldina, S. A. F., & Disti, P. A. (2024). Analisis Risiko Keuangan Pada Perusahaan Di Era Ketidakpastian Ekonomi Global: Fokus Pada Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 570-582.
- Shapiro, A. C., & Hanouna, P. (2019). *Multinational financial management*. John Wiley & Sons.
- Silitonga, R. B., Ishak, Z., & Mukhlis, M. (2017). Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 53-59.
- Simatupang, N. R. (2026). *Analisis Keputusan Hedging Nilai Tukar Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan dan Stabilitas Keuangan Pada Perusahaan Ekspor-Import Di Indonesia Tahun 2022-2024* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bengkalis).
- Yuni, R., & Hutabarat, D. L. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019. *Niagawan*, 10(1), 62.